

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian pada kali ini akan menggunakan pendekatan metode penelitian analisis kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).⁶⁷ Metode kuantitatif cocok untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian ini.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian ditinjau dari alat analisis yang digunakan menggunakan analisis asosiatif. Analisis Asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan analisis ini, maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala dalam penelitian.⁶⁸ Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepercayaan, persepsi manfaat dan perilaku nasabah terhadap penggunaan fasilitas Anjungan

⁶⁷Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*. (Jakarta: PT Indeks, 2009). Hal. 3.

⁶⁸Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). Hal. 15.

Tunai Mandiri (ATM) Bank Syariah dilihat dari sudut pandang nasabah Bank Syariah.

B. Variabel Penelitian

Istilah variabel merupakan istilah yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap jenis penelitian, F.N. Kerlinger menyebut variabel sebagai sebuah konsep. Sutrisno Hadi mendefinisikan variabel sebagai gejala yang bervariasi. Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁶⁹ Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel yang akan diteliti yaitu tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Pada penelitian ini variabel bebas (X) terdiri dari “Kepercayaan (X1)”, “Persepsi Manfaat (X2)” dan “Perilaku nasabah (X3)”, dan satu variabel terikat yaitu “Anjungan Tunai Mandiri (Y)”.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁰ Populasi yang menjadi obyek penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah di IAIN Tulungagung yang menggunakan ATM Bank Syariah yaitu sebanyak 46 Mahasiswa. Hal ini dimaksudkan agar sampel yang dijadikan responden lebih spesifik dan sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini.

⁶⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013). Hal.159.

⁷⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung: Alfabeta, 2013). Hal. 119.

Sampel adalah bagian dari suatu subjek atau objek yang mewakili populasi. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi akan menyebabkan suatu penelitian akan menjadi biasa, tidak dapat dipercaya dan kesimpulannya pun bisa keliru. Hal ini karena tidak dapat mewakili populasi.⁷¹ Adapun sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah IAIN Tulungagung yang sudah memiliki ATM Bank Syariah.

Pembagian jenis sampel yang diterapkan oleh Sugiyono ada berbagai macam. Diantaranya penulis menerapkan dalam penelitian dengan menggunakan “Sampel Jenuh” atau “Sampling Jenuh” dimana teknik pengumpulan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁷² Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

Berdasarkan teori diatas, maka dalam penelitian ini populasi yang menjadi objek penelitian adalah Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Tulungagung mulai dari semester II-VIII, dengan jumlah responden sebanyak 46 orang.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh

⁷¹Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006). Hal. 33.

⁷²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010). Hal. 124.

dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Untuk dapat dikatakan instrumen penelitian yang baik, paling tidak memenuhi lima kriteria, yaitu validitas, reliabilitas, sensitifitas, objektivitas, dan fisiilitas.⁷³ Instrumen penelitian berupaya menentukan indikator dan pernyataan atau pernyataan dari variabel penelitian yang sudah tersedia.

Tiga variabel pokok yang menyangkut aspek-aspek kepercayaan, persepsi dan perilaku nasabah dalam pengambilan keputusan menggunakan fasilitas sistem pembayaran, yaitu:

1. Kepercayaan
2. Persepsi Manfaat
3. Perilaku
4. ATM

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

NO.	VARIABEL	INDIKATOR
1.	Kepercayaan	a. Pengetahuan Objek b. Pengetahuan Atribut c. Pengetahuan Manfaat
2.	Persepsi Manfaat	a. Cara pandang Personal b. Karakteristik Produk c. Budaya Lingkungan
3.	Perilaku Nasabah	a. Sosial b. Pribadi c. Kebudayaan
4.	Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	a. Sistem Pelayanan b. Keamanan c. Produktifitas

⁷³Sofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014). Hal. 75.

E. Data dan Sumber Data

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh periset untuk menjawab masalah risetnya secara khusus. Data ini tidak tersedia karena memang belum ada riset sejenis yang pernah dilakukan.⁷⁴ Seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner. Sumber data penelitian merupakan subyek dari mana data diperoleh. Jika teknik pengumpulan datanya menggunakan kuosioner atau wawancara, maka sumber data tersebut disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti.⁷⁵ Dalam penelitian ini, data primer didapat langsung dari responden dengan cara menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa Perbankan Syariah di IAIN Tulungagung.

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada yang digunakan dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran menghasilkan data kuantitatif.⁷⁶ Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert. Skala Likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persespsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala likert memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu: pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif diberi skor 5,4,3,2,1; sedangkan bentuk pernyataan negatif diberi skor 1,2,3,4,5. Bentuk jawaban skala Likert terdiri

⁷⁴Istjianto, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005). Hal. 45.

⁷⁵Awal Isgiyanto, *Teknik Pengambilan Sampel: Pada Penelitian Non-Eksperimental*, (Yogyakarta: Mitra Cendekia Offset, 2009). Hal. 11.

⁷⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*,...hal. 135.

dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.⁷⁷ Jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan pada penelitian ini dengan memberikan tanda silang (x) atau ceklist (√) pada alternatif jawaban.⁷⁸ Dalam penelitian ini, skala penilaian yang digunakan adalah skala Likert dengan bentuk pernyataan positif, yakni:

Tabel 3.2
Skala Penilaian

No.	Keterangan	Nilai
1.	Sangat Setuju (ST)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Ragu-Ragu (RR)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden.⁷⁹ Kuesioner terdiri dari dua jenis, yakni Kuesioner Tertutup dan Kuesioner Terbuka. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan

⁷⁷Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014). Hal. 138.

⁷⁸Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011). Hal. 62.

⁷⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 199.

jenis kuesioner tertutup. Kuesioner Tertutup adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan ganda. Jadi, kuesioner jenis ini tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat.⁸⁰ Kuesioner akan disebarakan oleh peneliti kepada mahasiswa Perbankan Syariah di IAIN Tulungagung yang sudah menjadi nasabah dan memiliki kartu ATM Bank Syariah.

G. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan.⁸¹ Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan variabel. Validitas didefinisikan sebagai sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Uji validitas dilakukan terhadap setiap variabel pertanyaan dari masing-masing faktor yang terdapat dalam kuisisioner, yaitu dengan cara menghitung nilai *Corrected Item-Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan atau pertanyaan, dengan dibanding 0,3.⁸² Item yang valid dapat digunakan sebagai pedoman untuk penelitian selanjutnya. Butir pertanyaan atau pernyataan dikatakan valid ketika nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih dari 0,3.

⁸⁰Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif...*, hal. 132-133.

⁸¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 331.

⁸²Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009). Hal . 105.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk- konstruk responden yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuosioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari satu variabel, namun sebaiknya uji reliabilitas sebaliknya dilakukan pada masing-masing variabel pada lembar kerja yang berbeda sehingga dapat diketahui konstruk variabel mana yang tidak reliabel. Criteria uji reliabilitas dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$.⁸³ Menurut Triton dalam bukunya Agus Eko Sujianto, ukuran kemantapan alpha dapat diintrepestasikan sebagai berikut:⁸⁴

- a. Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliabel.
- b. Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 s.d. 0,40 berarti sedikit reliabel.
- c. Nilai *Alpha Cronbach* 0,41 s.d. 0,60 berarti cukup reliabel.
- d. Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 s.d. 0,80 berarti reliabel.
- e. Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliabel.

3. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data kontinu berdistribusi normal sehingga analisis validitas, reliabilitas, uji t, korelasi, dan regresi dapat dilaksanakan.⁸⁵ Jika data berdistribusi normal

⁸³*Ibid.*, hal. 23.

⁸⁴Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik*,,hal . 97.

⁸⁵Husaini Usman, *Pengantar Statistika*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2012). Hal. 109.

maka digunakan uji statistik parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal maka digunakan uji statistik non parametrik.⁸⁶

Menurut Akbar, Kolmogorov-Smirnov adalah uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui distribusi suatu data untuk data yang minimal bertipe ordinal. Sedangkan Chi Square untuk data dengan skala nominal. Jika probabilitas atau Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari level of significant (α) maka data berdistribusi normal. Sedangkan menurut Santoso, jika nilai Sig atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka berdistribusi normal.⁸⁷

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).⁸⁸ Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.⁸⁹

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara

⁸⁶Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta:Bumi Aksara, 2012). Hal. 153.

⁸⁷Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik* ,, hal. 78.

⁸⁸Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007). Hal. 91.

⁸⁹V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Baru Press, 2014). Hal. 185.

memprediksi ada tidaknya heteroskidastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskidastisitas jika:

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.⁹⁰

5. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:⁹¹

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + E$$

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara penggunaan ATM Bank Syariah (variabel dependen) dengan faktor-faktor kepercayaan, persepsi manfaat dan perilaku nasabah (variabel independen).

Adapun bentuk persamaannya adalah sebagai berikut :

$$\text{ATM Bank Syariah} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + E$$

Dimana:

a = konstanta

b₁, b₂, b₃ = koefisien regresi masing-masing variabel

⁹⁰*Ibid.*, hal. 186-187.

⁹¹*Ibid.*, hal.149.

X_1	= kepercayaan
X_2	= persepsi manfaat
X_3	= perilaku nasabah
E	= error term (variabel pengganggu) atau residual

6. Uji Hipotesis

1) Uji secara parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dapat digunakan tingkat signifikansi = 5% = 0.05. Asumsinya jika probabilitas t lebih besar dari 5% maka tidak ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Begitu juga sebaliknya.⁹²Selain itu, bisa diketahui dengan menggunakan t hitung yakni dengan menentukan t hitung dan signifikansi terlebih dahulu, setelah itu menentukan t tabel. T tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi tertentu dengan derajat kebebasan ($df = n-2$). Kriteria pengujian, jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak.⁹³

2) Uji secara bersama-sama (Uji F)

Uji F dilakukan untuk membuktikan apakah variabel-variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Jika nilai α yang

⁹²*Ibid.*, hal.149.

⁹³Dwi Priyatno, *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*, (Yogyakarta: ANDI, 2009). Hal. 136.

digunakan lebih kecil $5\% = 0,05$ maka menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara simultan (bersama-sama). Begitu juga sebaliknya.⁹⁴ Untuk mengetahui hasil uji F, juga dapat dilakukan dengan menggunakan F hitung, yakni dengan menentukan F hitung dan signifikansi, kemudian menentukan F tabel pada tabel statistik pada tingkat signifikansi tertentu dengan df 1 (jumlah variabel-1) dan df 2 ($n-k-1$) dimana n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen. Jika F hitung \leq F tabel maka H_0 diterima, jika F hitung $>$ F tabel maka H_0 ditolak.⁹⁵

7. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan ragam naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X . Bila nilai koefisien determinasi sama dengan satu, berarti garis regresi yang terbentuk cocok secara sempurna dengan nilai-nilai observasi yang diperoleh. Semakin besar nilai R^2 semakin bagus garis regresi yang terbentuk. Sebaliknya semakin kecil nilai R^2 semakin tidak tepat garis regresi tersebut dalam

⁹⁴Singgih Santoso, *Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta:Elekmedia Komputindo, 2002), hal. 168.

⁹⁵Dwi Priyatno, *5 Jam Belajar,,*, hal. 146.

mewakili data hasil observasi.⁹⁶ Nilai *R Square* berkisar antara 0 sampai dengan 1. Menurut Nugroho dalam bukunya Sujianto menyatakan, untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan.⁹⁷

⁹⁶Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2000). Hal. 259.

⁹⁷Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik* ,, hal. 71.